

BELAJAR TARI TRADISIONAL DALAM UPAYA MELESTARIKAN TARIAN ASLI INDONESIA

Jamalul Lail¹, Romzatul Widad²

¹Jurusan Analis Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Islam Indonesia

²Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam,
Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

Efforts to preserve the national culture through traditional dances should be encouraged, especially in children. This reason makes writer interested in doing community service programs in the form of traditional dance training for dusun Sentono. It is given because children nowadays have only bit understanding about traditional dance.

Keywords: traditional dance, culture, children, Effort

ABSTRAKS

Upaya melestarikan budaya bangsa melalui tarian tradisional harus semakin digalakkan terutama pada anak-anak. Alasan ini membuat penulis tertarik melakukan program pengabdian masyarakat berbentuk pelatihan tari tradisional bagi anak dusun Sentono mengingat minimnya pemahaman anak-anak di Dusun Sentono tentang tarian tradisional.

Kata kunci : tari tradisional, budaya, anak-anak

1. PENDAHULUAN

Budaya adalah suatu pola hidup menyeluruh. budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur sosio-budaya ini tersebar, dan meliputi banyak kegiatan sosial manusia (Mulyana dan Rakhmat, 2006). Salah satu bentuk budaya adalah tarian. Tarian Indonesia mencerminkan kekayaan dan keanekaragaman suku bangsa dan budaya Indonesia. Jenis-jenis tari menurut koreografinya dapat dibagi tari rakyat, tari kllasik, dan tari kreasi baru (Wirayanti, 2013). Tari juga dapat digolongkan sebagai tari tradisional dan modern.

Tari tradisional adalah suatu tarian yang pada dasarnya berkembang di suatu daerah tertentu yang berpedoman luas dan berpijak pada adaptasi kebiasaan secara turun temurun yang dipeluk/dianut oleh masyarakat yang memiliki tari tersebut (Pak Mono, 2014). Tari tradisional umumnya memiliki nilai historis yang tinggi, pedoman yang luas, dan berpijak pada adaptasi adat istiadat lingkungan sekitar tempat tumbuhnya.

Latar belakang diadakannya program ini berawal dari melihat anak-anak dusun Sentono hampir rata-rata mereka kurang memahami akan budaya bangsa yang miliki.

Sehingga upaya-upaya yang harus dilakukan dalam menanggulangi permasalahan tersebut sehingga budaya Indonesia dapat tetap ada. Berbagai cara dapat dilakukan dalam melestarikan budaya, namun yang paling penting yang harus pertama dimiliki adalah menumbuhkan kesadaran serta rasa memiliki akan budaya tersebut, sehingga dengan rasa memiliki serta mencintai budaya akan membuat orang mempelajarinya sehingga budaya akan tetap ada karena pewaris kebudayaan akan terus ada.

Adapun salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan budaya yaitu mengajak anak-anak Dusun Sentono untuk mengenali tarian tradisional yang ada. Agar pewaris kebudayaan akan terus ada.

2. METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan program ini yaitu diawali dengan pencarian bahan dan materi, kemudian memberitahukan kepada anak-anak (khususnya putri) serta mengumpulkan anak-anak. Selanjutnya, membentuk kelompok tari dan melakukan latihan rutin tarian tradisional. Program ini dilakukan selama 4 kali pertemuan.

Agenda kegiatan yang direncanakan seperti dibawah ini.

Tabel 1. Rincian Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Tempat Kegiatan
1	Pengumpulan anak-anak dilanjutkan praktik	Rumah Warga
2	Praktik	Rumah Warga
3	Praktik	Rumah Warga
4	Praktik	Rumah Warga

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program yang diadakan berjalan lancar dan sukses, walaupun terjadi sedikit kesusahan dalam mengontrol adik-adiknya, dan diharapkan kreativitas serta jiwa seni (menari) pada anak-anak dapat dikembangkan. Anak-anak memberikan respon positif mengikuti program kegiatan ini. Gerakan dan musik menarik perhatian untuk belajar tarian tradisional.



Gambar 1 Suasana Latihan Tari Tradisional

4. KESIMPULAN

Anak-anak dapat mengekspresikan jiwa atau bakat nari yang dimilikinya, selain itu juga melatih gerak tubuh dan menambah jiwa seni pada anak-anak. Anak-anak yang mengikuti program ini ikut berpartisipasi dalam melestarikan budaya bangsa salah satunya dengan cara belajar tarian tradisional.

5. REFERENSI

Mulyana, Deddy dan Rakhmat, Jalaluddin. 2006. Komunikasi Antarbudaya: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang Berbeda Budaya. Remaja Rosdakarya. Bandung.

PakMono. 2014. Pengertian tari tradisional dari para ahli. <http://www.pakmono.com/2014/12/pengertian-tari-tradisional-dari-para.html>.

Wirayanti, Mila. 2013. Tari Menurut Koreografi (Pencipta/Penggubah). <https://milawirayanti.wordpress.com/2013/09/30/jenis-tari-menurut-koreografi-penciptapenggubah/>.